

ABSTRAK

Dhea Riska Putri Larasati

HUBUNGAN KUALITAS AIR BERSIH DAN SANITASI PERUMAHAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA

(Studi Kasus : Wilayah Kerja Puskesmas Dupak Kota Surabaya Tahun 2025)

xiv + 68 Halaman + 16 Tabel + 16 Lampiran

Berdasarkan data kesehatan, setiap tahunnya Kota Surabaya tetap tercatat sebagai salah satu daerah yang menempati posisi signifikan, dalam catatan tersebut angka kejadian diare anak tertinggi di Jawa Timur. Ketersediaan air bersih dan fasilitas sanitasi di lingkungan permukiman memiliki peranan krusial dalam menjaga kesehatan masyarakat, khususnya dalam menekan risiko penyakit yang timbul akibat kondisi lingkungan yang buruk. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menelaah keterkaitan antara mutu air bersih serta kondisi sanitasi rumah tangga dengan prevalensi diare pada anak-anak di daerah Puskesmas Dupak, Surabaya.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif menggunakan rancangan analitik korelasional melalui metode cross-sectional. Penelitian ini melibatkan 34 rumah tangga yang mempunyai balita. Sampel dikumpulkan dengan cara bersamaan menggunakan teknik total sampling. Kualitas air bersih dan sanitasi rumah tangga adalah variabel independen penelitian ini, dan kasus diare adalah variabel dependennya. Penelitian memanfaatkan kuesioner observasi. Uji regresi logistik digunakan untuk menganalisis data untuk mengetahui bagaimana variabel penelitian berhubungan satu sama lain.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa secara simultan kualitas air bersih dan sanitasi rumah berkontribusi signifikan terhadap kasus diare ($p = 0,000$). Namun, ketika dianalisis secara parsial, hanya kualitas air bersih yang terbukti berpengaruh signifikan ($p = 0,001$), sedangkan kondisi sanitasi rumah tidak menunjukkan pengaruh yang bermakna ($p = 0,998$). Nilai Nagelkerke $R^2 = 0,839$ menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan 83,9% variasi insiden diare pada balita. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sanitasi perumahan merupakan komponen dominan yang mempengaruhi frekuensi diare, sehingga upaya pencegahan perlu difokuskan pada perbaikan sanitasi rumah tangga dan peningkatan PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat).

Kata Kunci: Diare, Sanitasi, Kualitas Air Bersih

ABSTRACT

Dhea Riska Putri Larasati

*THE RELATIONSHIP BETWEEN CLEAN WATER QUALITY AND HOUSING
SANITATION AND THE INCIDENCE OF DIARRHEA IN TODDLERS IN 2025
(Case Study: Working Area of Dupak Community Health Center, Surabaya City)
xiv + 68 Pages + 16 Tables + 16 Appendices*

According to health data, Surabaya continues to have one of the highest rates of childhood diarrhea in East Java each year. In residential areas, having access to clean water and sanitary facilities is essential for preserving public health, especially when it comes to lowering the risk of illnesses brought on by unsanitary surroundings. The purpose of this study is to examine the connection between the prevalence of diarrhea in children in the Dupak Community Health Center's service area in Surabaya and the quality of the clean water and household sanitation conditions.

This study was carried out utilizing a cross-sectional method and a quantitative approach using a correlational analytical methodology. Thirty-four toddler households participated in this study. Total sampling methods were used to collect samples all at once. Diarrhea cases were the dependent variable in this study, while the quality of clean water and household cleanliness were the independent variables. A questionnaire for observations was used in the investigation. To ascertain the association between the study variables, logistic regression tests were used for data analysis.

The results demonstrate that both household cleanliness and clean water quality significantly increase the incidence of diarrhea at the same time ($p = 0.000$). Partial analysis, however, revealed that household sanitation conditions had no significant impact ($p = 0.998$), while only clean water quality had a significant impact ($p = 0.001$). The independent variables account for 83.9% of the variation in toddler diarrhea cases, according to the Nagelkerke R² value of 0.839. According to the study's findings, increasing household sanitation and encouraging clean and healthy living practices (PHBS) should be the main goals of prevention initiatives because they have a significant impact on the incidence of diarrhea.

Keywords: *Diarrhea, Sanitation, Clean Water Quality*